BAB II
RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Perkembangan surat menyurat dari segi peralatan sampai dengan segi pengiriman semakin dinamis, seiring dengan perkembangan jaman. Untuk memfasilitasi hal tersebut diperlukan suatu wadah atau tempat untuk mengkoordinasi dan mengirimkan surat-surat yang masuk dan keluarjaringan pos. Maka dibentuklah suatu badan usaha atau organisasi jasa dan informasi yaitu kantor pos. Badan usaha ini pun mengalamai perubahan-perubahan sesuai dengan perkembangan jaman.

Meskipun pada masa penjajahan pelayanan jasa informasi diantaranya surat menyurat semakin berkembang, akan tetapi pemerintah Hindi Belanda belum membentuk secara resmi satu wadah untuk mengkoordinasinya. Satu tahun setelah Indonesia merdeka, pada tanggal 26 Agustus 1946 didirikan Kantor Pos pertama oleh Gubernur G.W. Van Imhof bersama dengan didirikannya Telegram dan Telepon di Jakarta, maka dibentuklah Dinas Pers Telegram dan Telepon yang disingkat PTT.

Dalam perkembangan selanjutnya, jawatan PTT dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai Perusahaan Negara (PN). PTT dijadikan Perusahaan Negara tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No.19 Tahun 1960. Saat itu berdasarakan Peraturan Pemerintah (PP) No.240 Tahun 1961 status PTT diubah menjadi PT POS dan Telekomunikasi (POSTEL).

Pada tahun 1965 berdasarkan PP No.29/1965 dan PP No.30/1965 POSTEL dipecah menjadi PN POS dan GIRO serta PN TELEKOMUNIKASI. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang Tahun 1969 yang menetapkan status Badan Usaha maka status PN POS dan GIRO diubah menjadi Perum Pos dan Giro atas dasr PP No.9/1978 yang mengatur tentang Perusahaan Umum Pos dan Giro. Berdasrkan PP No.5/1995 pada tanggal 27 Februari Perum Pos dan Giro diubah statusnya menjadi PT POS INDONESIA (Persero).

Menurut Undang-undang No.6 Tahun 1984 menyatakan bahwa pos diselenggarakan guna menunjang perkembangan serta memperkuat persamaan, persatuan dan kebutuhan hidup bangsa dan Negara, memberikan pelayanan sebaik mungkin ke seluruh Indonesia serta hubungan antar bangsa.

PT Pos Indonesia mempunyai tujuan agar perkembangan pos di Indonesia semakin meluas dan semakin dikenal serta dapat dijangkau oleh semua kalangan. Visi dari PT Pos Indonesia (Persero) adalah penyedia jasa pos benilai tinggi dengan daya saing global. Sedangkan Misi dari PT Pos Indonesia (Persero) adalah:

1. Mengelola perusahaan sesuai dengan prinsip bisnis yang sehat dengan didukung teknologi tepat guna dan sumber daya manusia professional.
2. Menyediakan layanan komunikasi, logistik, transaksi keuangan dan layanan pos lainnya yang memiliki nilai tambah bagi kepuasan pelanggan.
3. Mengembangkan usaha yang memiliki daya saing kuat baik di pasar dometik maupun pasar global.

4. Memberikan pelayanan untuk kemanfaatan umum yang menjangkau seluruh pelosok tanah air dengan perlakuan yang sama guna memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa serta mempererat hubungan antar bangsa.

Arah perkembangan PT Pos Indonesia (Persero) yaitu:

> **Bahwa pembangunan pos terus ditingkatkan supaya jangkauan pos giro semakin luas dan semakin bermasyarakat sehingga dapat mencapai desa-desa dan daerah terpencil termasuk daerah pemukiman transmigrasi agar masyarakat luas memperoleh pelayanan yang mampu menjadi terselenggara arus surat barang, jasa dan giro yang cepat dan aman. (Tap MPR No.2/MPR/1993/Bab 4 Butir 10**)

PT Pos Indonesia mempunyai motto yaitu **"Untuk Anda Kami Ada"** artinya Pt Pos Indonesia selalu ada dan siap melayani dan membantu masyarakat luas. Kehadiran kantor pos diharapkan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam jasa pelayanan informasi serta interaksi antar masyarakat dan pihak kantor pos semakin besar. Pihak kantor pos melayanai dengan baik dan masyarakat memakai jasa kantor pos dengan baik pula.

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Kantor WILPOS V tempat penulis melaksanakan kerja praktek berada di jalan Pahlawan No.87 Bandung.

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

PT Pos Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dipimpin oleh suatu direksi yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR WILAYAH USAHA POS V BANDUNG 40000

